

# Kisah Wanita Soleha

## di Zaman Umar Bin Khottob



**Pada suatu malam Khalifah ‘Umar bin Khaththab Radhiallahu ‘anhu pergi ke daerah pinggiran kota Madinah. Untuk istirahat sejenak, bersandarlah beliau di tembok salah satu rumah. Terdengarlah oleh beliau suara seorang perempuan yang memerintahkan anak perempuannya untuk mencampur susu dengan air. Tetapi anak perempuan yang diperintahkan tersebut menolak dan berkata:**

**“Bagaimana aku hendak mencampurkannya, sedangkan Khalifah ‘Umar melarangnya?”**

**Mendengar jawaban anak perempuannya, maka sang ibu menimpalnya: “Umar tidak akan mengetahui.”**

**Mendengar ucapan tersebut, maka anaknya menjawab lagi: “Kalaupun ‘Umar tidak mengetahui, tetapi Rabb-nya pasti mengetahui. Aku tidak akan pernah mau melakukannya. Dia telah melarangnya.”**

**Kata-kata anak wanita tersebut telah menghunjam ke dalam hati ‘Umar. Sehingga pada pagi harinya, anaknya yang bernama ‘Ashim, beliau panggil untuk pergi ke rumah wanita tersebut. Diceritakanlah ciri-ciri anak tersebut dan tempat tinggalnya, dan beliau berkata: “Pergilah, wahai anakku dan nikahilah anak tersebut,” maka menikahlah ‘Ashim dengan wanita tersebut, dan lahirlah seorang anak perempuan, yang darinya kelak akan lahir Khalifah ‘Umar bin ‘Abdil ‘Aziz.**

**Pelajaran yang bisa kita ambil dari kisah tersebut ialah sebagai berikut:**

**- Kesungguhan salaf dalam mendidik anak-anak mereka.**

- Selalu menanamkan sifat muraqabah, yaitu selalu merasa diawasi oleh Allah 'Azza wa Jalla, baik ketika sendiri atau ketika bersama orang lain.
- Tidak merasa segan untuk memberikan nasihat kepada orang tua.
- Memilihkan suami yang shalih atau istri yang shalihah bagi anak-anaknya.

Penggalan kisah ini hanya sekadar contoh, bagaimana cara kita mengambil pelajaran berharga dari sebuah kisah, kemudian menanamkannya pada anak-anak kita, dan masih banyak contoh lainnya, baik di dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadits yang bisa digali dan jadikan sebagai kisah-kisah yang layak dituturkan kepada anak-anak kita.

**Penulis: Ustadz Abu Sa'ad Muhammad Nurhuda**